



SURAT KEPUTUSAN SENAT AKADEMIK
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
Nomor: 21/SK/K01-SA/2009

TENTANG

**PENETAPAN TATA-TERTIB PEMILIHAN CALON REKTOR PERIODE 2010-2014
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

SENAT AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

- Menimbang** : (a) bahwa Surat Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 013/SK/K01-MWA/2009 tentang Pedoman Pemilihan dan Tata Tertib Proses Pemilihan Rektor ITB Periode 2010-2014 menghendaki tindak-lanjut dan penanganan khusus dari sisi Senat Akademik;
- (b) bahwa guna melaksanakan tugas termaksud pada butir (a) dipandang perlu Penetapan Tata Tertib Pemilihan Calon Rektor Institut Teknologi Bandung periode 2010-2014;
- (c) bahwa Sidang Senat Akademik Institut Teknologi Bandung tanggal 4 September 2009 telah mensahkan Tata Tertib Pemilihan Calon Rektor Institut Teknologi Bandung Periode 2010-2014;
- (d) bahwa sebagai tindak-lanjut butir (c) perlu penerbitan Surat Keputusan Senat Akademik.
- Mengingat** : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 155 Tahun 2000 tentang Penetapan Institut Teknologi Bandung sebagai Badan Hukum Milik Negara;
2. Anggaran Rumah Tangga Institut Teknologi Bandung 2005;
3. Surat Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 013/SK/K01-MWA/2009 tentang Pedoman Pemilihan dan Tata Tertib Proses Pemilihan Rektor Institut Teknologi Bandung Periode 2010-2014;
4. Surat Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung Nomor 008/SK/K01-MWA/2005 tanggal 16 Desember 2005 tentang Pengangkatan Anggota Senat Akademik Institut Teknologi Bandung;
5. Surat Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung No. 001/SK/Ko1-MWA/2008 tanggal 9 Januari 2008, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pimpinan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung 2008-2010;
6. Surat Keputusan Senat Akademik Nomor 20/SK/K01-SA/2009 tentang Pembentukan Panitia Ad-hoc Pemilihan Calon Rektor Institut Teknologi Bandung Periode 2010-2014.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menetapkan Tata Tertib Pemilihan Calon Rektor Institut Teknologi Bandung sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini.

KEDUA

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Bandung
Pada tanggal 9 September 2009
a.n. Ketua
Sekretaris,

Prof. Dr. Ir. Arief Sudarsono
NIP. 130 808 000

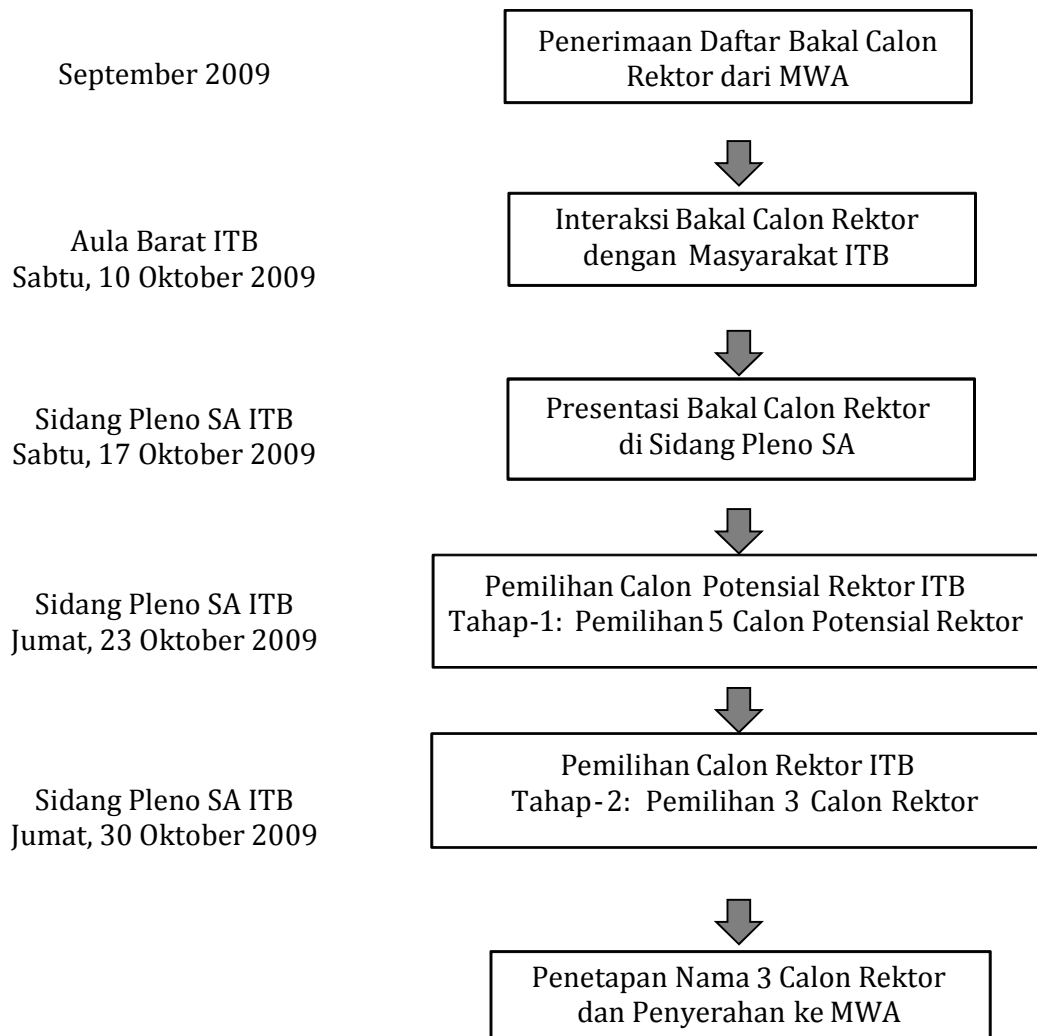
Tembusan Yth. :

1. Ketua Majelis Wali Amanat
2. Rektor ITB
4. Ketua Majelis Guru Besar
3. Para Dekan Fakultas/Sekolah

Lampiran Surat Keputusan Senat Akademik ITB
Nomor : 21/SK/K01-SA/2009
Tanggal : 9 September 2009

MEKANISME, PROSEDUR, DAN JADWAL KEGIATAN PEMILIHAN CALON REKTOR ITB 2010-2014 OLEH SENAT AKADEMIK ITB

I. Mekanisme pemilihan 3 orang Calon Rektor ITB 2010-2014 dari para Bakal Calon Rektor yang dikirim oleh MWA ITB



II. Prosedur Pemilihan Calon Rektor oleh Senat Akademik ITB

A. Tata-Tertib Pemilihan Calon Rektor ITB 2010-2014 oleh Senat Akademik ITB

Proses pemilihan Calon Rektor ITB 2010-2014 oleh Senat Akademik mengikuti tahapan kegiatan utama, yaitu:

1. Tahap Penerimaan Bakal Calon Rektor dari MWA

- Senat Akademik menerima hasil penetapan Bakal Calon Rektor ITB dari MWA ITB;
- Dari jumlah tersebut, Senat Akademik ITB menyelenggarakan agenda sidang untuk memilih 3 (tiga) orang Calon Rektor ITB yang nantinya akan diserahkan kembali kepada MWA ITB;
- Panitia Ad-hoc SA meminta kepada setiap Bakal Calon Rektor untuk menyiapkan dan menyerahkan kertas kerja (*position paper*) singkat (maksimum 8 halaman pada kertas A4), yang merupakan penjabaran lebih rinci tentang: tantangan ITB dalam menjalankan misi dan mencapai visinya, strategi utama dalam menghadapi tantangan tersebut, dan program kerja yang akan dilaksanakan dalam periode 2010-2014.

2. Tahap Interaksi Bakal Calon Rektor dengan Masyarakat ITB

Panitia Ad-hoc SA menyelenggarakan tatap muka dan tanya jawab antara para Bakal Calon Rektor dengan masyarakat atau sivitas akademika ITB. Bakal Calon Rektor menyampaikan pandangannya tentang tantangan ITB, strategi menghadapi tantangan tersebut, dan program kerja 2010-2014 di depan masyarakat atau sivitas akademika ITB. Pada saat seorang Bakal Calon Rektor berinteraksi dengan masyarakat ITB, semua Bakal Calon Rektor lainnya boleh hadir mengikuti acara di dalam ruangan.

3. Tahap Presentasi Bakal Calon Rektor ITB di Sidang Pleno SA

Panitia Ad-hoc SA menyelenggarakan tatap muka dan tanya jawab antara para Bakal Calon Rektor dengan anggota Senat Akademik ITB. Bakal Calon Rektor menyampaikan pandangannya tentang tantangan ITB, strategi menghadapi tantangan tersebut, dan program kerja 2010-2014 di depan anggota Senat Akademik ITB.

4. Tahap Pemilihan Calon Rektor ITB

- Dalam pemilihan Calon Rektor ITB, anggota dan pimpinan Senat Akademik ITB yang menjadi Bakal Calon Rektor ITB, tidak boleh menggunakan hak pilihnya dan tidak boleh hadir dalam ruang sidang;
- Selama acara presentasi kertas kerja (*position paper*), diskusi/tanya jawab dengan anggota Senat Akademik ITB, serta pada proses pemilihan Calon Rektor ITB, jika anggota dan pimpinan Senat Akademik ITB menjadi salah satu Bakal Calon Rektor ITB, maka yang bersangkutan harus non-aktif dan tidak boleh hadir dalam ruang sidang sebagai anggota dan pimpinan Senat Akademik ITB;
- Pemilihan Bakal Calon menjadi Calon Rektor ITB dilakukan oleh anggota Senat Akademik ITB dalam Sidang Senat Akademik ITB;
- Dalam melakukan pemilihan, diharapkan anggota Senat Akademik terlebih dahulu melakukan penilaian secara menyeluruh (*comprehensive evaluative judgement*); serta mempertimbangkan masukan dan pendapat dari sivitas akademika ITB;
- Pemilihan Calon Rektor dari Bakal Calon Rektor oleh Senat Akademik ITB dilakukan dalam 2 (dua) tahap yaitu:

- 1) Tahap pertama memilih 5 (lima) orang Calon Potensial Rektor dari seluruh Bakal Calon Rektor yang dikirim oleh MWA ITB ke Senat Akademik ITB. Pada tahap

pertama ini, setiap anggota Senat Akademik ITB yang berhak memilih, harus menuliskan 5 (lima) nama Calon Potensial Rektor yang berbeda; hanya 5 (lima) orang Bakal Calon Rektor dengan suara terbanyak diikutkan dalam tahap pemilihan yang kedua;

- 2) Tahap kedua memilih 3 (tiga) orang Calon Rektor ITB dari 5 (lima) Calon Potensial Rektor yang telah terpilih pada tahap pertama. Pada tahap kedua ini setiap anggota Senat Akademik ITB yang berhak memilih melakukan pemilihan dengan cara harus mencantumkan 3 (tiga) nama yang berbeda dari 5 (lima) Calon Potensial Rektor yang telah terpilih pada tahap pertama.

B. Prosedur untuk hal-hal khusus:

- 1) Seandainya dalam proses seleksi/pemilihan diperoleh beberapa nama Calon Potensial Rektor/Calon Rektor yang memperoleh jumlah suara yang sama dan jumlahnya melebihi jumlah Calon Potensial/Calon Rektor yang akan dipilih, sehingga menimbulkan kesulitan dalam membuat keputusan maka akan dilakukan seleksi/pemilihan ulang hanya terhadap para Calon Potensial Rektor/Calon Rektor tersebut.
- 2) Untuk pemilihan menjadi 5 (lima) orang Calon Potensial Rektor, jika urutan teratas sudah berjumlah (5) lima orang maka pemilihan dinyatakan cukup. Tetapi jika urutan teratas 1, atau teratas 1+2, atau teratas 1+2+3, dan seterusnya jumlahnya melebihi 5 (lima) orang, maka dilakukan pemilihan ulang, yang hanya dilaksanakan terhadap nilai yang sama pada urutan terbawah, yang membuat jumlah urutan teratas tadi menjadi lebih dari 5 (lima) orang.
- 3) Untuk pemilihan menjadi 3 (tiga) orang Calon Rektor jika terjadi masalah seperti pada nomor 2 (dua), maka proses pemilihan ulang dilakukan dengan cara yang sama.

III. Jadwal Kegiatan Pemilihan Calon Rektor ITB 2010-2014 oleh Senat Akademik ITB

NO.	KEGIATAN	TANGGAL	MELIBATKAN	KETERANGAN
1.	Penerimaan daftar Bakal Calon Rektor ITB dari Panitia MWA	September 2009	Pimpinan SA Panitia Ad-hoc SA	
2.	Permintaan untuk melengkapi kertas kerja (<i>position paper</i>), dan penyampaian prosedur/ jadwal acara pemilihan Calon Rektor ITB oleh SA kepada para Bakal Calon yang sudah terpilih oleh Panitia MWA	September-2009	Panitia Ad-hoc SA	Kelengkapan kertas kerja harus sudah diserahkan kepada Panitia Ad-hoc SA tgl. 5 Oktober 2009 s/d jam 17.30 wib.
3.	Presentasi dan tanya jawab dengan masyarakat ITB	10 Oktober 2009	Panitia Ad-hoc SA Anggota SA Masyarakat ITB Bakal Calon Rektor ITB	Tempat di Aula Barat Waktu 08.00 –17.00 wib 2 sesi @ 4 jam
4.	Presentasi dan tanya jawab dengan anggota SA	17 Oktober 2009	Pimpinan SA Panitia Ad-hoc SA Anggota SA Bakal Calon Rektor ITB	Tempat di Gedung BPI Waktu 09.00 –15.30 wib 2 sesi @ 2 jam 30 menit
5.	Pemilihan dan penetapan 5 (lima) orang Calon Potensial Rektor ITB oleh Senat Akademik ITB	23 Oktober 2009	Sidang Senat Akademik ITB Panitia Ad-hoc Anggota SA	Tempat di Gedung BPI Waktu: 13.30-16.30
6.	Pemilihan dan penetapan 3 (tiga) orang Calon Rektor ITB oleh Senat Akademik ITB	30 Oktober 2009	Sidang Senat Akademik ITB Panitia Ad-hoc Anggota SA	Tempat di Gedung BPI Waktu: 13.30-16.30

a.n. Ketua
Sekretaris,

Prof. Dr. Ir. Arief Sudarsono
NIP. 130 808 000